

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini disebut metode kuantitatif karena menggunakan berupa angka-angka dan di analisis menggunakan statistik.¹

B. Setting Penelitian

1. lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di PT Catur Adiluhur Sentosa Palembang. Berada di Talang Kelapa, Alang-Alang Lebar, Kota Palembang, Sumatera Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan November hingga bulan Desember 2018

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang diartikan sebagai rancangan ataupun arahan yang sistematis disusun terlebih dahulu dan dapat digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian itu sehingga data yang digunakan benar-benar dapat meyakinkan untuk dapat dijadikan bahan untuk merumuskan suatu generalisasi.²

Selanjutnya hasil jenis penelitian yang akan dapat digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian ini dapat mendeskripsikan sesuatu yang akan ada dilapangan berhubungan dengan pengaruh prestasi kerja, penghargaan dan tanggung jawab terhadap motivasi karyawan

D. Jenis data Sumber Data

1. Jenis data

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hlm 13

² Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hlm 100

Dalam hasil penelitian dengan digunakannya data kuantitatif. Pada penelitian tersebut tentang data kuantitatif diperoleh dari pengisian koesioner sebagai instrumen penelitian.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini ialah hasil koesioner berupa tanggap responden yang berisi tentang pendapat atau penelitian mereka tentang pengaruh prestasi kerja, penghargaan dan tanggung jawab terhadap motivasi karyawan

b. Data Skunder

Data skunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pustaka melalui buku-buku. Manajemen sumber daya manusia. Edy Sutrisno, jurnal, penelitian terdahulu, website dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yang merupakan hasil wilayah generalisasi yang dapat terdiri atas objek/subjek yang akan mempunyai kualitas maupun kerakteristik tertentu. Jadi populasi bukan hanya orang tapi objek atau subjek beserta karakteristik atau sifat-sifatnya.³ Dalam hasil yang didapatkan dari wawancara dengan karyawan PT Catur Adiluhur Sentosa Palembang maka populasi yang diambil sebanyak 80 karyawan.⁴

2. Sampel

³Sugiyono *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* Alfabeta Bandung ,2015 hlm 119

⁴Wahyu Farid, *Wawancara Asisten Manajer SDM PT Kereta Api Indonesia (Persero) Regional III Palembang*. Kmais 12 juli 2018

Sampel hasil penelitian ialah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Dalam hasil penelitian yang digunakan dari *nonprobability sampling*, dengan menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yang artinya sebagai teknik penentuan sampel apa bila semua anggota populasi sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh merupakan hasil sensus, dimana semua atau seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga sering diartikan sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.⁶

Tabel 2.1
Komposisi Sampel Penelitian

No	Jabatan	Jumlah Karyawan
1	Personalia	1
2	Keuangan	5
3	Sdm	10
4	Hrd	5
5	Komersial	4
6	Pelayanan	5
7	Operasional	50
	Jumlah	80

Sumber : data yang diolah (2018)

⁵Sugiyono *Metode Penelitian kuantitatif,Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Alfabeta:Bandung ,2015) hlm 120

⁶ Ibid Hlm 125-126

Maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang karyawan PT Catur Adiluhur Sentosa Palembang.

F. Teknik Pengumpulan data

1. Obsevasi (Pengamatan)

Observasi atau disebut dengan pengamatan yang merupakan setiap aktifitas dalam proses ataupun objek dengan tujuan untuk merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahuai sebelumnya.⁷

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner yang dipakai kuesioner yang bersifat tertutup yaitu pertanyaan yang dibuat sedemikian rupa sehingga responden dibatasi dalam memberikan jawaban saja. menggunakan skala likert (1-5) yang mempunyai 5 tingkat preferensi jawaban masing-masing skor 1-5 dengan rincian sebagai berikut:

1. Sangat Setuju : diberi bobot/skor 5
2. Setuju : diberi bobot/skor 4
3. Netra : diberi bobot/skor 3
4. Tidak Setuju : diberi bobot/skor 2
5. Sangat Tidak Setuju : diberi bobot/skor 1

Semakin besar nilai yang diberikan kepada responden tiap faktor, akan menunjukkan adanya faktor semakin berpengaruh positif terhadap motivasi karyawan.

⁷ Syofiyani Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & Spss* (Jakarta:Kencana Prenamedia Group, 2013), Ed,I, Hlm 25.

Koesioner ini dapat ditunjukkan kepada karyawan PT. Catur Adiluhur Sentosa Palembang.

G. Variabel-Variabel Penelitian

1. Variabel Independen

a. Variabel independen

Dalam bahasa Indonesia dapat disebut variabel bebas. Variabel bebas yang dimaksud sebagai variabel yang mempengaruhi maupun yang menjadi sebab perubahannya ataupun terjadinya variabel dependen (terkait). Variabel yang ini akan biasa disimbolkan dengan variabel X.⁸ Dengan penelitian ini variabel independen seperti Prestasi (X1), Penghargaan (X2) dan Tanggung jawab (X3).

b. Variabel Dependen

Dalam bahasa Indonesia yang merupakan sebagai variabel terkait. Variabel terkait yang terkait akan disebut sebagai variabel yang dapat dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini biasa disimbolkan dengan variabel Y.⁹

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hlm 61

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA CV, 2016) Hlm 61

2. Definisi Operasional Variabel

Bentuk tabel definisi operasional variabel penelitian ini :

Tabel 2.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sub indikator	Skala
Prestasi kerja (X1)	Prestasi kerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.	Kualitas kerja	- kesempurnaan proses kerja - pemenuhan aktivitas kerja yang diharapkan -jumlah unit	Likers
		Kuantitas kerja	- penyelesaian siklus aktivitas - hasil yang	
		Wangka waktu	dicapai dengan waktu singkat -memaksimalakan karyawan	

		Efektivitas biaya		
Penghargaan (X2)	Penghargaan adalah semua pendapatan yang berbentuk uang. Barang langsung maupun tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atau jasa yang diberikan kepada perusahaan.	Insentif	- bonus terhadap prestasi kerja	Likers
		Pujian	- ucapan positif - alat motivasi	
		Promosi jabatan	- peningkatan karier	
Tanggung jawab (X3)	Tanggung jawab adalah perwujudan kesadaran akan kewajiban yang bersifat kodrati yang artinya sudah menjadi	Hubungan dengan rekan kerja	- hubungann dengan rekan kerja harmonis	Likers
		Kendala	- konsisten kerja	

	bagian hidup manusia, setiap orang dibebani tanggung jawab terlebih dalam lingkup pekerjaan	Suasana kerja	- suasana yang nyaman	
Motivasi (Y)	Motivasi adalah proses memengaruhi atau mendorong dari luar terhadap seseorang atau kelompok kerja agar mereka mau melaksanakan sesuatu yang telah ditetapkan. Motivasi atau dorongan dimaksudkan sebagai desakan yang alami untuk memuaskan dan mempertahankan kehidupan.	Kebutuhan fisiologi	- makan - minum - perumahan	Likers
		Kebutuhan rasa aman	- keamanan kecelakaan kerja - jaminan hari tua	
		Kebutuhan sosial	- persahabatan - interaksi yang lebih erat dengan orang lain	
		Kebutuhan penghargaan	- pengakuan atas kemampuan	
		Kebutuhan aktualisasi diri	- pengembangan - potensi	

--	--	--	--	--

**H.
instrume
n
Penelitian
1.
ji**

Validitas

Tentang uji validitas yang akan dapat di sampaikan hal pokoknya sebagai berikut. Dalam hal ini uji ini sebenarnya untuk dapat melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner tersebut dapat mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas akan dilakukan setiap butir soal. Hasilnya dibandingkan dengan r tabel | $df=n-k$ dengan tingkat kesalahan 5% jika $r_{tabel} < r_{hitung}$, maka butir soal disebut valid.¹⁰

2. Uji Realiabelitas

Tentang uji reliabilitas akan dapat disampaikan hal-hal pokoknya sebagai berikut:

- a. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan.
- b. Jika nilai $\alpha > 0.60$, disebut *reliable*.¹¹

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi yang dapat dipakai dalam mengetahui varian serta kelinieritasan dari populasi normal atau tidak.¹² Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang merupakan uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastitas.

¹⁰ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo 2014) Hlm 19

¹¹ Juliansyah Noor, *Analisis Data Penelitian Ekonomi & Manajemen* (Jakarta: PT Grasindo 2014) Hlm 24-25

a. Uji normalitas

Dengan adanya uji normalitas yang akan merupakan bertujuan untuk menguji apakah sebuah model regresi, variabel dependen dan juga variabel independen mempunyai distribusi normal maupun tidak.¹³

Menurut pendapat Hadi yang akan merupakan data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$ sebaliknya jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dinyatakan tidak normal.

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp.sig $> 0,05$)

H_a = data residual tidak berdistribusi normal (Asymp.Sig $< 0,05$)

b. Uji Linieritas

Dalam hal ini linieritas yang merupakan untuk dapat mengetahui apakah dua (2) variabel yang akan mempunyai hubungan yang linier atau secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang *linear* bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.¹⁴

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai dari *Tolerance Variabel dan variance inflation factor (VIF)*.¹⁵

a. Jika nilai Tolerance $< 0,10$ maka ada multikolinieritas

¹² Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, 2013, Hlm 153

¹³ Imam Ghozali, *Model Penerbitan Structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver.5.0* (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2008), Hlm 113

¹⁴ Duwi Priyanto. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta : Mediakom 2010) Hlm 71-73

¹⁵ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi perhitungan Data Dengan IBM SPSS 22,0)*, (Bandung : Alfabeta 2012) Hlm 157

b. jika nilai VIF > maka ada multikoloniaritas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yang merupakan akan keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Beberapa metode pengujian digunakan yaitu *Uji Speaman's rho*, *Uji Glester*, *Uji park*, dan dapat melihat pola grafik regresi. Jika signifikan korelasi kurang 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah Heteroskedastisitas.¹⁶

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yang akan merupakan regresi dimana variabel terikat (Y) dijelaskan oleh lebih dari satu variabel, bisa dua, bisa tiga, dan seterusnya variabel bebas (X_1, X_2, \dots, X_n) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linear.¹⁷ Analisis yaitu menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Motivasi Karyawan

a = Konstanta

X1 = Prestasi

X2 = Penghargaan

¹⁶ Duwi Priyanto. *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS*. (Yogyakarta : Mediakom 2010) Hlm 81-83

¹⁷ M. Iqbal Hassan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensi)*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2005). Hlm 254

X3 = Tanggung jawab

b1 = Koefisien regresi variabel Prestasi

b2 = Koefisien regresi variabel Penghargaan

B3 = Koefisien regresi variabel Tanggung jawab

e = Standard error

3. Uji Hipotesis

Dalam hal ini uji hipotesis akan dipakai dalam penelitian ini yaitu uji parsial (t) dan uji koefisien determinasi (R^2).

a. Uji t (parsial)

Menguji hipotesis dengan menggunakan alat uji t menggambarkan persamaan regresi dalam mengetahui angka konstan ($\alpha = 0,05$).¹⁸

Hipotesis yaitu :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak

b. Uji R^2 (koefisien deteminasi)

Menguji koefisien deteminasi (R^2) untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (x) terhadap variabel (y). Nilai yang

¹⁸ Jonathan Sarwono, *Metode riset Skripsi :Pendekatan kuantitatif (Menggunakan Prosedur SPSS)*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2012) hlm. 190

koefisien determinasi dapat mempunyai interval nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika $R^2 = 1$, yang diartikan besar persentase sumbangan X_1 , X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y bersama-sama adalah 100%.¹⁹

c. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)

Uji F akan menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.²⁰ Kriteria dari uji F sebagai berikut:

1. Taraf signifikan $\alpha = 0,05$
2. H_0 akan ditolak $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang dapat diartikan sebagai variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).
3. H_a akan diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang merupakan variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

¹⁹Imam Ghozali, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. (Yogyakarta : Graha Ilmu 2006), hlm 125

²⁰ Dwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS (Untuk Analisis Data dan Uji Statistik)*. (Yogyakarta : Mediakom, 2008) Hlm 81